

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan:

1. Karakteristik responden di Desa Tawangrejo Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten dalam penelitian ini rata-rata berumur 40,91 tahun, sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (72,2%), berpendidikan SMA (75,9%) dan bekerja sebagai buruh (30,4%).
2. Lingkar perut pada responden di Desa Tawangrejo Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten sebagian besar adalah tidak baik (74,7%).
3. Tingkat kadar gula darah puasa pada responden di Desa Tawangrejo Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten sebagian besar tergolong DM (51,9%).
4. Terdapat hubungan antara lingkar perut dengan tingkat kadar gula darah puasa pada dewasa usia 35-45 tahun di Desa Tawangrejo Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten dengan *p value* sebesar 0,001 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi tempat penelitian
Meningkatkan pelaksanaan posbindu di desa dengan melakukan pemeriksaan obesitas dan kadar gula darah secara rutin.
2. Bagi tenaga kesehatan
Memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh kepada penderita obesitas dan menganjurkan untuk tetap patuh dalam pelaksanaan diet agar kadar gula darah tidak meningkat.
3. Bagi masyarakat
Meningkatkan partisipasi dalam pelaksanaan program diet, meningkatkan aktivitas fisik dan mengatur pola makan seimbang agar kadar gula darah tidak meningkat.

4. Bagi peneliti berikutnya

Bagi peneliti berikutnya, agar dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berhubungan dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kadar gula darah puasa pada dewasa dengan metode, teknik sampel dan teknik analisis yang berbeda.